

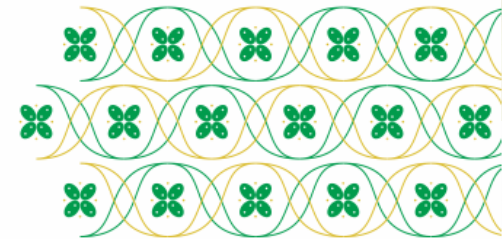


unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



NIFAS HOLISTIC DAN HUKUM ISLAM

Secondary Heading



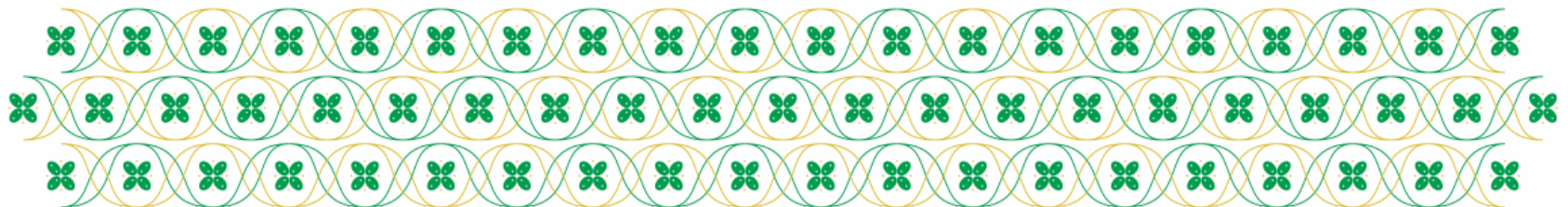


unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

NIFAS HOLISTIC DAN HUKUM ISLAM

oleh
NURUL SOIMAH

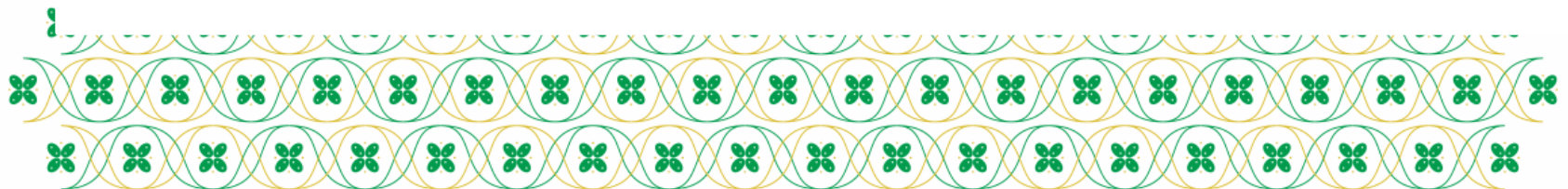
**DASAR ASUHAN KEBIDANAN NIFAS
2021**





رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

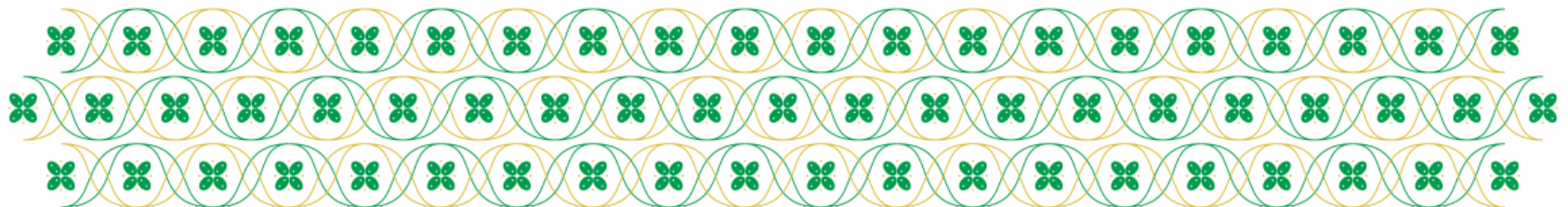
“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”





POKOKBAHASAn

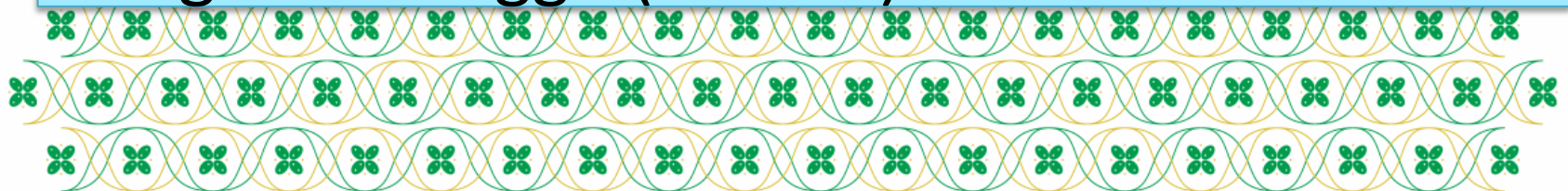
NIFAS DAN HUKUM ISLAM



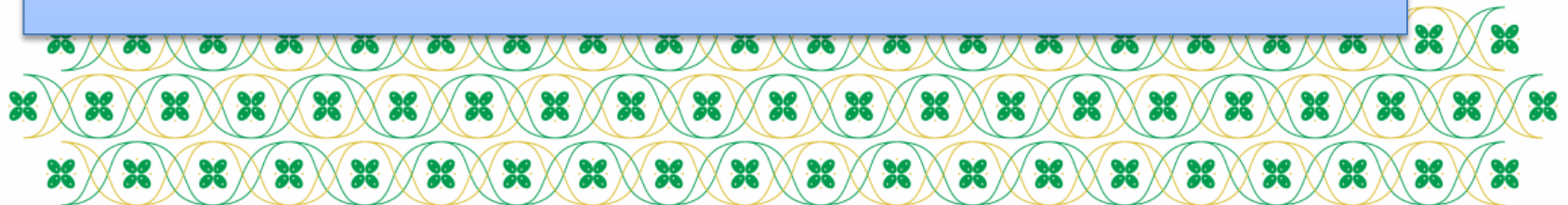
ASUHAN NIFAS SECARA HOLISTIC

fikh nifas diartikan sebagai darah yang keluar dari alat vital wanita disebabkan karena persalinan, baik sebelum, ketika atau sesudah berlangsungnya persalinan tersebut.

Dalam ilmu kedokteran masa nifas atau disebut puerperium dihitung sejak satu jam setelah lahirnya plasenta (tali pusar) sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu



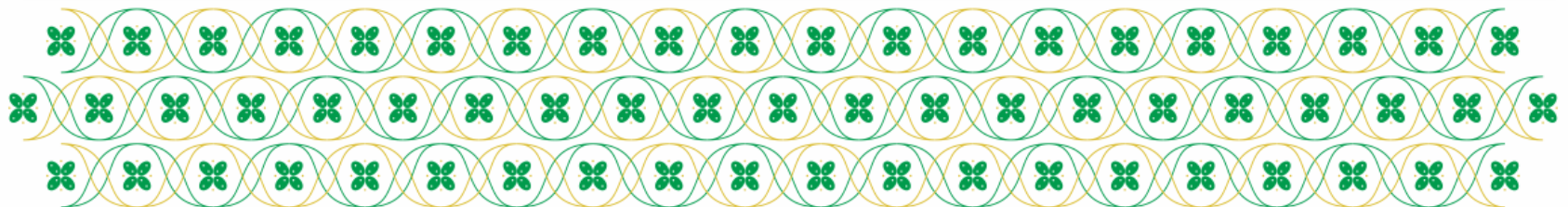
Berdasarkan definisi fikih dan kedokteran tersebut, maka darah wanita yang melahirkan, baik dalam **kondisi normal** **ataupun karena abortus**, tetap dihukumi sebagai darah nifas



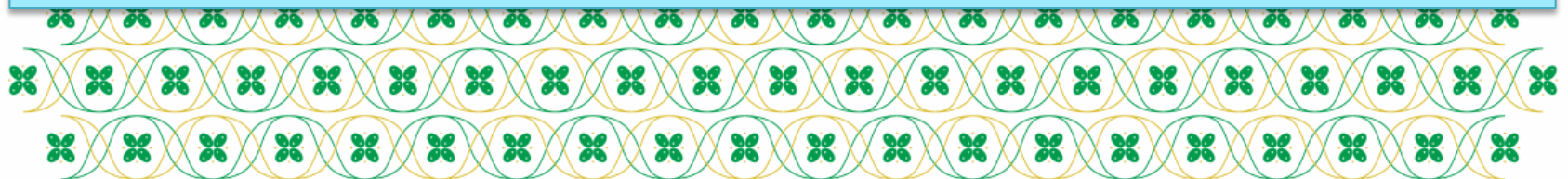
Dasar Pertimbangan/Dasar Hukum NIFAS

Menurut ilmu syari maupun kedokteran, usia janin (bayi dalam perut) tidak memiliki kaitan sama sekali dengan darah nifas, janin yang lahir di bawah usia kandungan 9 bulan secara otomatis akan mengakibatkan sang ibu mengalami masa nifas lebih singkat dari wanita yang melahirkan janin secara normal.

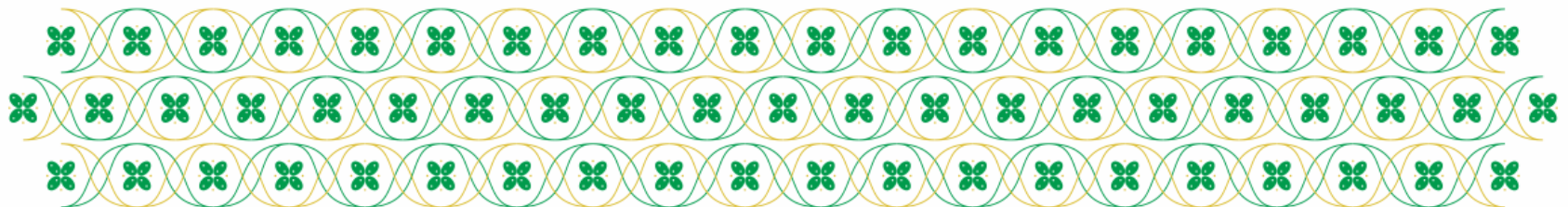
Penjelasan kedokteran dari hal tersebut adalah bahwa pada kelahiran normal, uterus (rahim) memiliki bobot 900 gram, berdiameter 12,5 cm dan berada pada posisi 33 cm di atas kondisi ketika rahim tidak sedang mengalami kehamilan



Kehamilan yang tidak mencapai usia tersebut akan membentuk posisi dan kondisi uterus yang berbeda. Sebuah kaedah bisa dibuat di sini bahwa semakin tua usia kandungan, maka rahim akan semakin membuka, dan secara otomatis akan menyebabkan sang ibu mengalami masa nifas lebih lama. kondisi kelahiran karena abortus, masa involusi atau pengerutan uterus akan berlangsung lebih cepat, sehingga masa nifasnya pun akan berlangsung lebih sebentar. Secara fikih hal tersebut dimungkinkan terjadi, karena baik hadis maupun para ulama tidak pernah membuat batasan tentang masa paling sebentar (*aqallu muddah*) dalam nifas

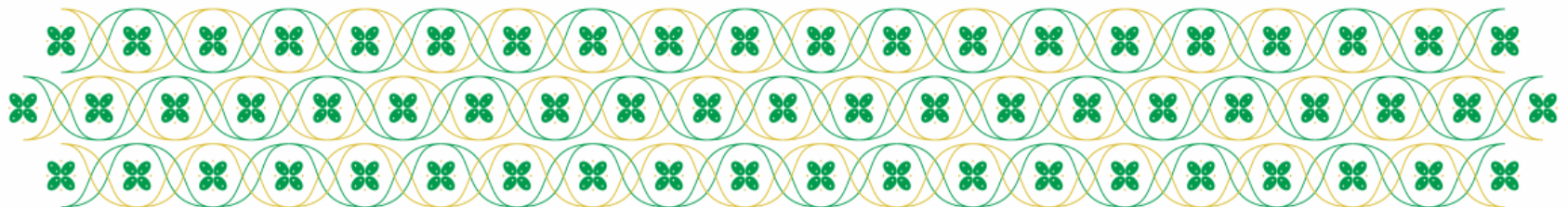


wanita yang mengalami abortus tetap dikenai hukum nifas dengan jangka waktu sampai darah tersebut berhenti keluar. Karena si ibu mengalami hukum nifas, maka berlaku pula baginya hukum-hukum yang berkaitan dengan nifas, **yaitu dilarang berhubungan suami istri, berpuasa, salat dan tawaf.**



PERINTAH IBADAH MASA NIFAS

- Melafadzkan kalimah Toyyibah segera setelah lahir (Bukan Adzan)
- Mandi WILADAH (Wajib)
- Aqiqah (Sunah Muaqad)
- Mencukur Rambut Bayi (Sunah Muaqad)
- Memberi nama yang baik



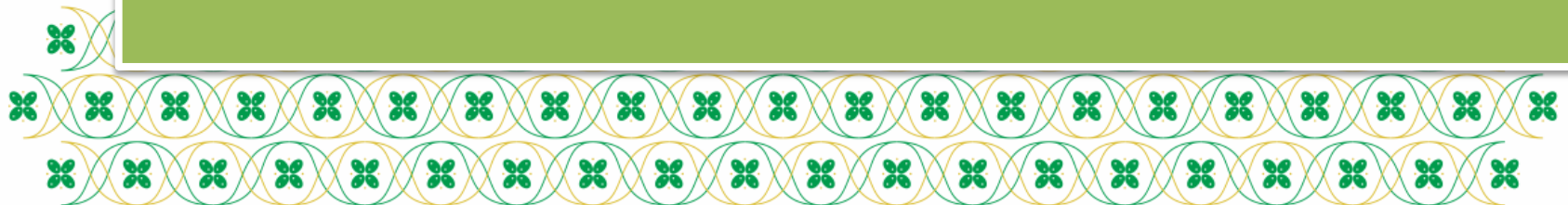
- Dalam fikih hanya diatur masa paling lama (*athwalu muddah*) dari waktu nifas, yaitu empat puluh hari. Sehingga jika lewat dari empat puluh hari, darah yang keluar dari sang ibu dihitung darah istihadah. Pembatasan waktu maksimal dari masa nifas tersebut didasarkan pada hadis:

- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ كَانَتْ النَّفْسَاءُ عَلَيَّ عَهْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - تَقَعْدُ بَعْدَ نِفَاسِهَا أَرْبَعِينَ يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً (رواه أبو داود و ابن ماجه و الترمذي و الدارقطني)

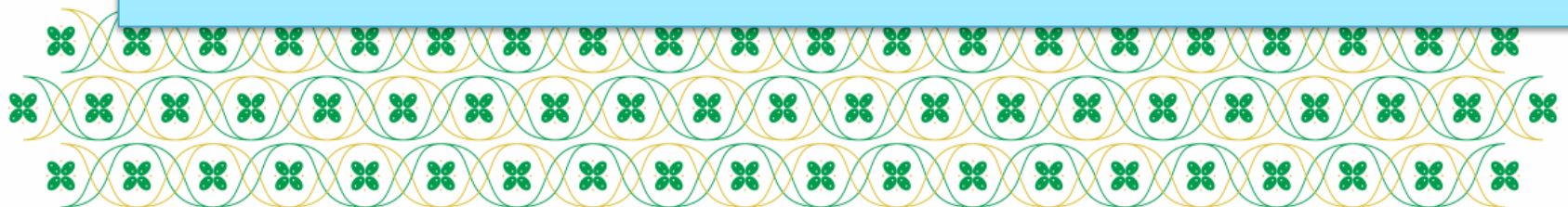
- Artinya: “*Dari Ummu Salamah, ia berkata: wanita-wanita yang mengalami masa nifas duduk (tidak melakukan ibadah khusus) selama 40 hari atau 40 malam*” (HR Abu Dawud, Ibnu Majah, Tirmidzi dan al-Daruquthni).



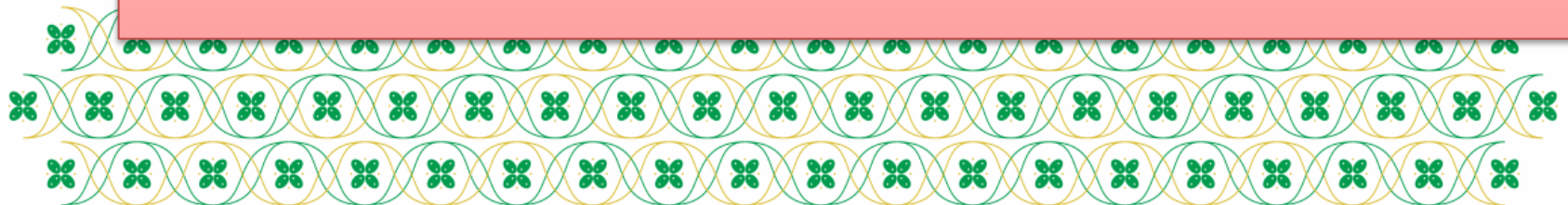
- jika darah nifasnya melebihi 40 hari, masih diperlukan observasi samapai 60 hari masa nifas menunggu berhenti.
- Jika telah suci maka segera mandi junub/wiladah atau ketika sempurna 40 hari karena batasan masa nifas normal pada umumnya. Kecuali jika bertepatan dengan masa haidnya maka tetap menunggu sampai habis masa haidnya. Jika berhenti setelah masa (40 hari).



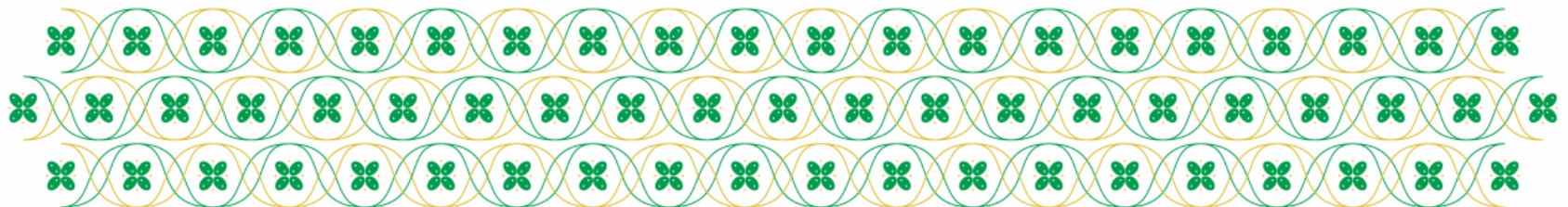
- jika darahnya terus menerus keluar setelah 60 hari berarti **ia mustahadhah**. Dalam hal ini berlaku hukum wanita mustahadhah. Adapun jika si wanita telah suci dengan berhentinya darah berarti ia dalam keadaan suci, meskipun sebelum 40 hari **hendaklah ia mandi, shalat, berpuasa** dan boleh digauli oleh suaminya, namun sesuai dengan masa pemulihan organ reproduksi baru akan tercapai setelah 40-60 hari maka untuk hubungan suami istri baru boleh dilakukan setelah mencapai 40 hari,
- jika berhentinya darah itu kurang dari satu hari maka hal itu tidak dihitung sebagai hukum talah suci



- Darah nifas, jika berhenti sebelum empat puluh hari kemudian keluar lagi pada hari keempat puluh, maka darah itu diragukan, wajib bagi si wanita shalat dan puasa fardhu yang tertentu waktunya pada waktunya dan terlarang baginya apa yang terlarang bagi wanita haid.
- Setelah suci, ia harus mengqadha' (Puasa wajib bulan Ramadhan) menurut para fuqaha ' dari Madzhab Hambali.



- Imam Malik mengatakan: “Apabila seorang wanita mendapati darah setelah dua atau tiga hari, yakni sejak berhentinya, maka itu termasuk nifas. Jika tidak, berarti darah haid.”
- Pendapat ini sesuai dengan yang dipilih oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah.



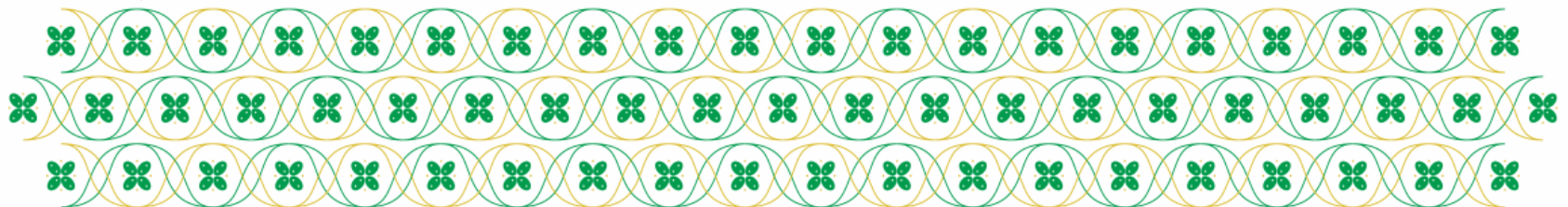
- Allah tidak pernah mewajibkan seseorang berpuasa ataupun thawaf dua kali, kecuali jika ada kesalahan dalam tindakan pertama yang tidak dapat diatasi kecuali dengan mengqadha'. Adapun jika seseorang dapat mengerjakan kewajiban sesuai dengan kemampuannya maka ia telah terbebas dari tanggungannya. Sebagaimana firman Allah:

- لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

- “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan..” [Al-Baqarah/2: 286]

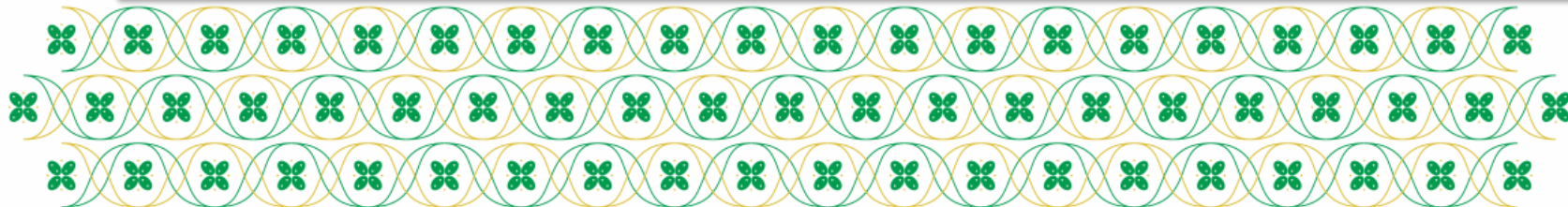
- فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ

- “Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu ...” [At-Taghabun/64: 16]



Thaharah bagi ibu nifas

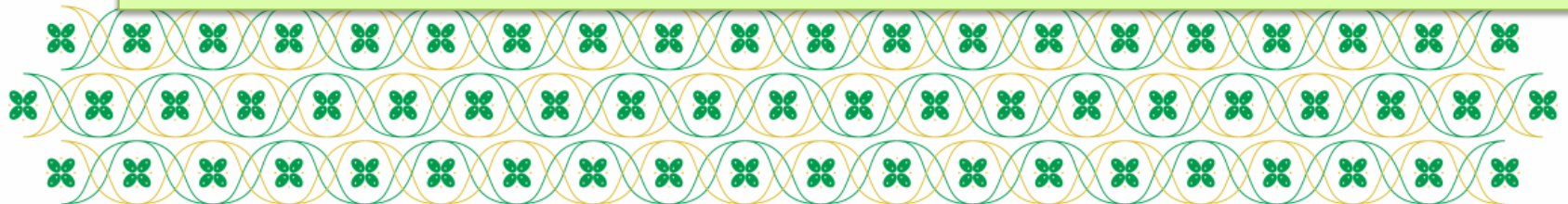
- Mandi wiladah (Wajib)
- Tayamum jika tidak mendapatkan air



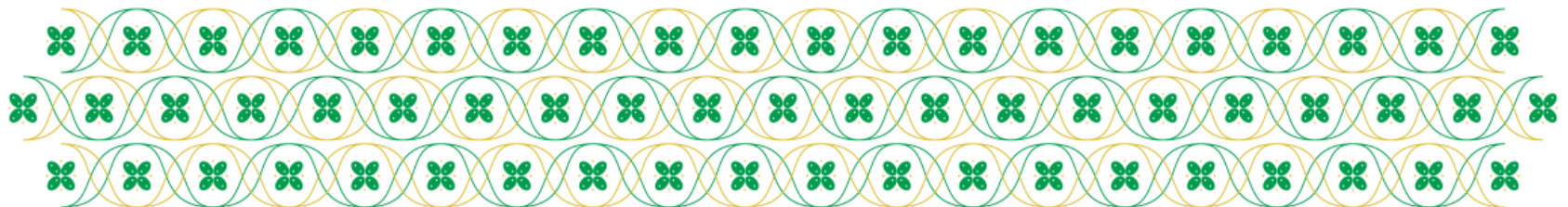
Dasar Dalil Mandi Wajib

Al Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 222

- Dan mereka menanyakanku (Muhammad) tentang haid, katakanlah itu sesuatu yang kotor”Janganlah kamu mendekati istri yang sedang haidl hingga bersuci, dan apabila sudah bersuci (mandi) maka campurilah mereka sesuai dengan ketentuan yang diperintahkan Allah kepadamu, sungguh Allah menyukai orang orang yang bertobat dan mensucikan diri.

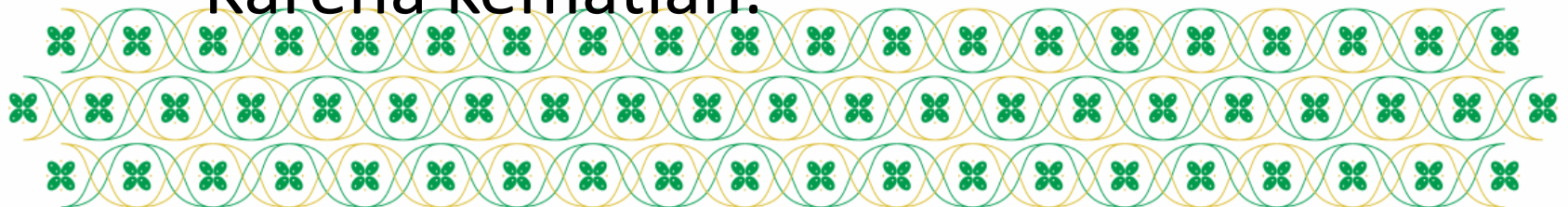


- Hadist dari 'Aisyah RA bahwa Fatimah binti Abi Hubaisj)“berair merah (Istihadlah) lalu menanyakan kepada Nabi S.A.W maka beliau bersabda “ itulah darah penyakit bukan haid maka tinggalkanlah shalat dan kalau sudah suci maka mandilah, lalu shalatlah. (HR, Bukhari)



Kewajibkan untuk mandi (*al ghuslu*)

- Keluarnya mani dengan syahwat.
- mimpi basah?
- Bertemuinya dua kemaluan walaupun tidak keluar mani.
- Menghadiri shalat Jum'at.
- Ketika berhentinya darah haidh dan nifas.
- Ketika orang kafir masuk Islam.
- Karena kematian.

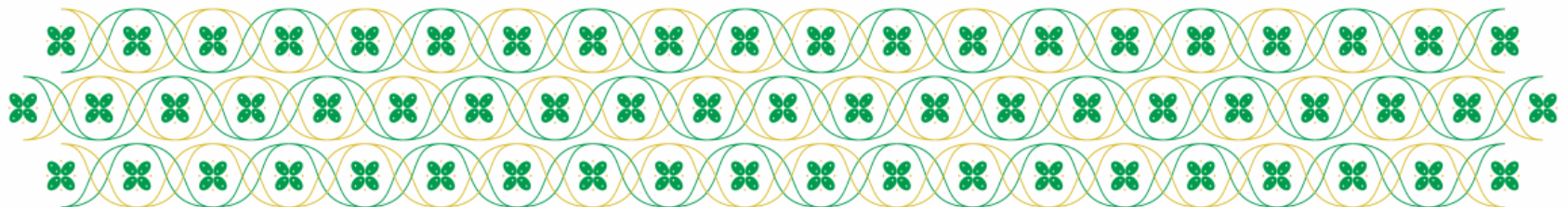


- **Ketika berhentinya darah haidh dan nifas.**
- Dalil mengenai hal ini adalah hadits ‘Aisyah *radhiyallahu ‘anha*, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* berkata pada Fathimah binti Abi Hubaisy,
 - فَإِذَا أَقْبَلَتْ الْحَيْضَةَ فَدَعِيَ الصَّلَاةَ وَإِذَا أَدْبَرَتْ فَأَغْسَلِي عَنْكَ الدَّمَ وَصَلِّي
- “Apabila kamu datang haidh hendaklah kamu meninggalkan shalat. Apabila darah haidh berhenti, hendaklah kamu mandi dan mendirikan shalat.” (HR. Bukhari no. 320 dan Muslim no. 333).
- **Nifas dihukumi sama dengan haidh berdasarkan ijma’** (kesepakatan) para ulama. Asy Syaukani *rahimahullah* mengatakan, “Mengenai wajibnya mandi karena berhentinya darah haidh tidak ada perselisihan di antara para ulama. Yang menunjukkan hal ini adalah dalil Al Qur’an dan hadits *mutawatir* (melalui jalur yang amat banyak). Begitu pula terdapat ijma’ (kesepakatan) ulama mengenai wajibnya mandi ketika berhenti dari darah nifas.”



AQIQAH

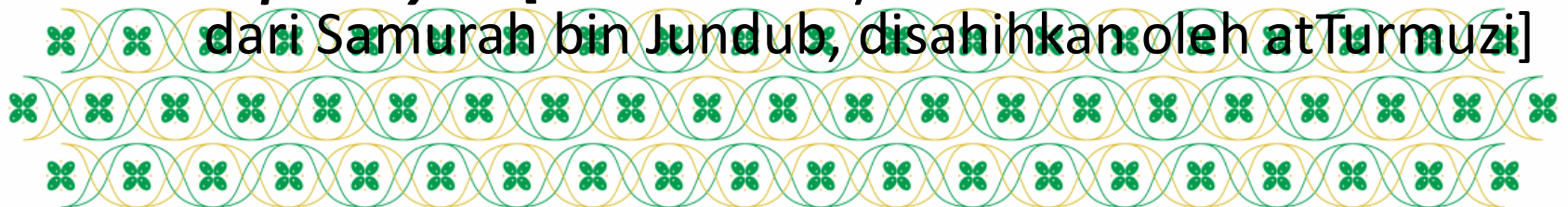
- Harfiah Membelah/memotong
- Kambing
- Rambut bayi (ash-syan'sany hal 33)
- Hewan disembelih sebagai Ungkapan syukur kepada Allah ---Niat do'a khusus



- Menurut tuntunan Nabi saw ***aqiqah itu dilakukan dengan cara menyembelih hewan (kambing, domba) pada hari ke tujuh dari kelahiran anak apabila orang tuanya mampu.*** Hal ini sebagaimana disebutkan dalam sabda Nabi saw:

• كُلُّ غُلَامٍ مُرْتَهَنٌ بِعَقِيْقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُسَمَّى فِيهِ وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ
[رواه الخمسة وصححه الترمذي]

- Artinya: “***Tiap-tiap anak itu tergadai dengan aqiqahnya yang disembelih sebagai tebusan pada hari yang ketujuh dan diberi nama pada hari itu serta dicukur kepalanya.***” [Hadis diriwayatkan oleh lima ahli hadis dari Samurah bin Jundub, disahihkan oleh at Turmuzi]



- Dalam hadis yang lain disebutkan bahwa hewan yang disembelih itu sebanyak **dua ekor kambing atau domba untuk anak laki-laki** dan **satu ekor untuk anak perempuan**.

Disebutkan dalam hadis yang diterima dari 'Aisyah sebagai berikut:

• قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُكَافِئَتَانِ وَعَنْ الْجَارِيَةِ شَاةٌ [رواه أحمد والترمذي وصححه]

- Artinya: “Bersabda Rasulullah saw: Aqiqah bagi anak laki-laki dua ekor kambing yang sepadan dan bagi anak perempuan satu ekor.” [Hadis diriwayatkan oleh Ahmad, Ibnu Majah dan at-Turmuzi mensahihkannya]



Dalil Dhoif tentang Aqiqah

- Dalam hadis yang lain disebutkan, apabila pada hari ke tujuh itu orang tuanya belum mampu, aqiqah bisa dilakukan pada hari ke empat belas atau hari ke duapuluh satu atau pada waktu-waktu lain. Hal ini disebutkan dalam hadis riwayat al-Baihaqi dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya:

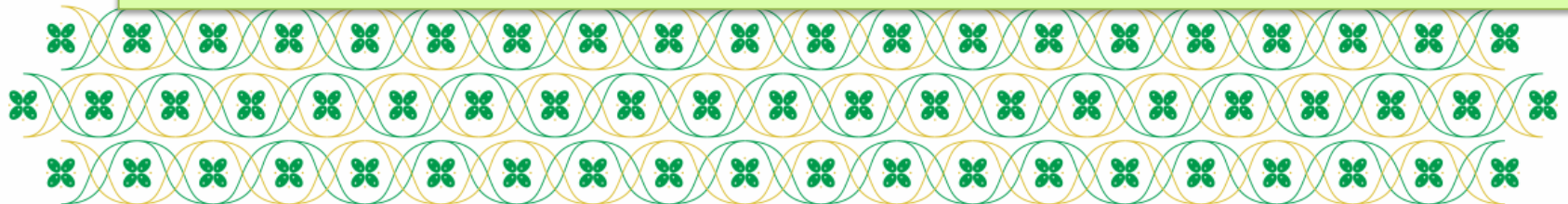
• الْعَقِيقَةُ تُذْبِحُ لِسَبْعٍ وَأَرْبَعِ عَشْرَةَ وَإِحْدَى وَعِشْرِينَ. [البيهقي]

- Artinya: *“Aqiqah itu disembelih pada hari ketujuh dan pada hari keempat belas dan pada hari duapuluh satu.”*

- Dalam riwayat al-Baihaqi dari Anas ra. disebutkan bahwa Nabi saw baru melakukan aqiqah untuk dirinya setelah beliau menjadi Nabi:

• أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَّ عَنْ نَفْسِهِ بَعْدَ النَّبُوءَةِ. [رواه البيهقي]

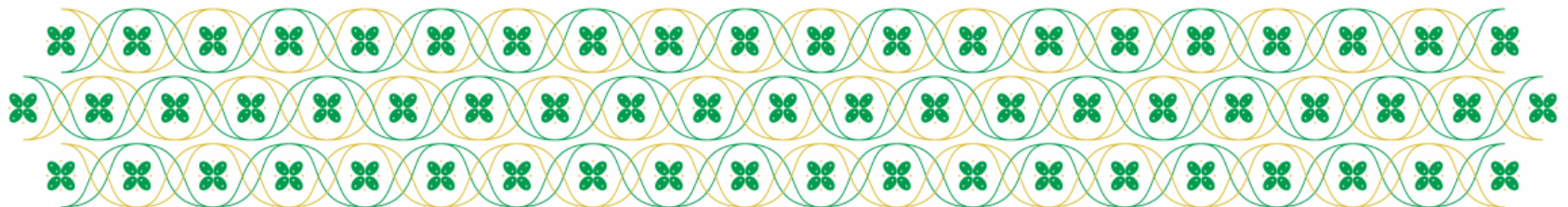
- Artinya: *“Bahwasanya Nabi saw mengaqiqahkan dirinya setelah beliau menjadi Nabi.”*
- Tanya Jawab Agama oleh Tim PP Muhammadiyah Majelis Tarjih, jilid IV halaman 234). **Bahkan an-Nawawi menyebut hadis ini sebagai hadis batil** karena al-Baihaqi meriwayatkan melalui jalan Abdullah bin al-Muharrar dari Qatadah. Al-Baihaqi sendiri menyebut hadis ini sebagai hadis munkar.



Hukum Aqiqah

1. Sunah Muaqad

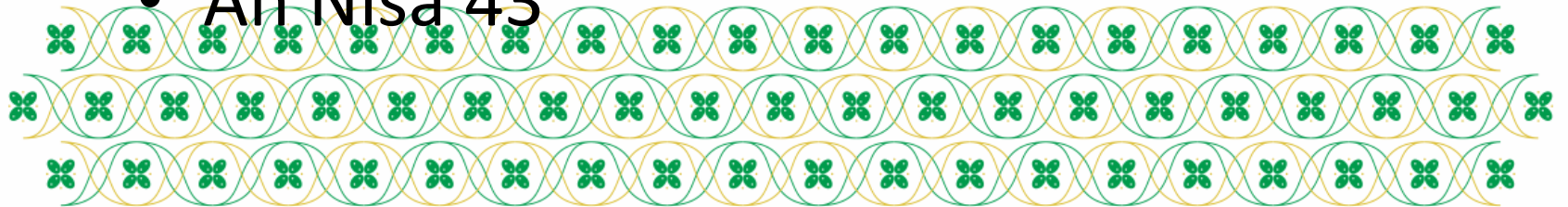
2. Kewajiban orang tua yang mampu (Tidak ada mengaqiqah diri sendiri).



TAYAMMUM

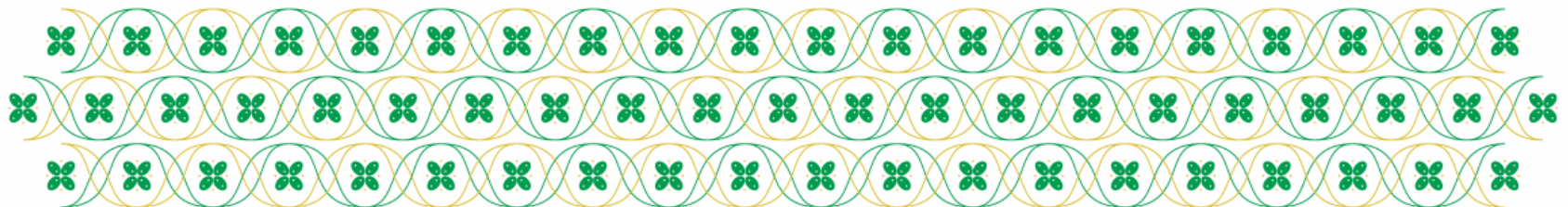
• يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَى حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّى تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا
(43)

• An Nisa 43



Penyebab tayammum

- Sakit
- Khawatir mendapat mudharat
- Ketiadaan air.



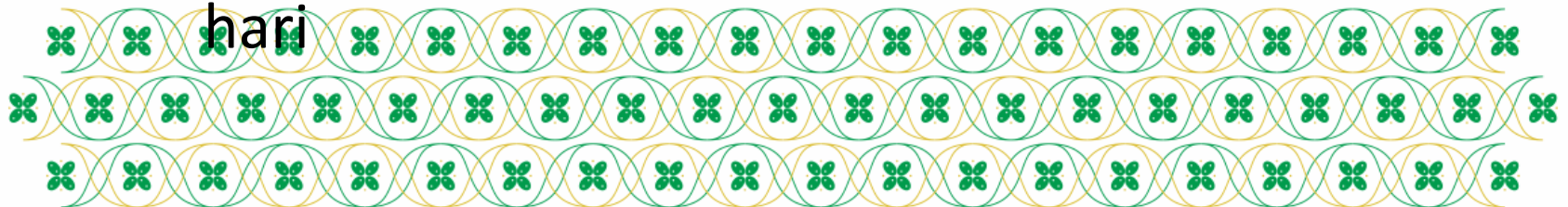
Adzan dan Iqamah pada kelahiran anak

- Segera setelah bayi lahir Hendaklah segera diperdengarkan ketelinga anak dengan melafadzkan kalimat toyyibah (ucapan yang baik seperti yang ada dirangkaian dzikir dan lafaz adzan iqamah)
- Penolong dan orang tua segera melafadzkan hamdalah sebagai rasa syukur kepada Allah.
- Do'a khusus ketika anak yang dilahirkan dalam kondisi khusus (kurang sehat, mati, cacat).



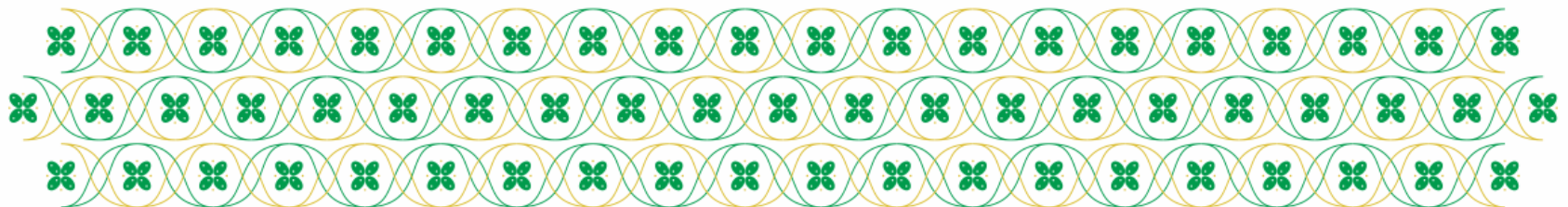
Spiritual Ibu nifas

- Membaca Basmalah segera setelah kelahiran anak.
- Memperdengarkan kalimat thoyyibah
- Memberi nama yang baik
- Mengaqiqahkan pada hari ketujuh bagi orang tua yang mampu.
- Mengawali dengan Do'a menyusui bagi setiap akan menyusui
- Menyusui dimualai dari sisi kanan anak
- Membaca hamdalah setelah selesai menyusui
- Mandi wajib segera setelah suci dari masa nifas
- Kebolehan Melakukan hubungan seksual setelah 40 hari



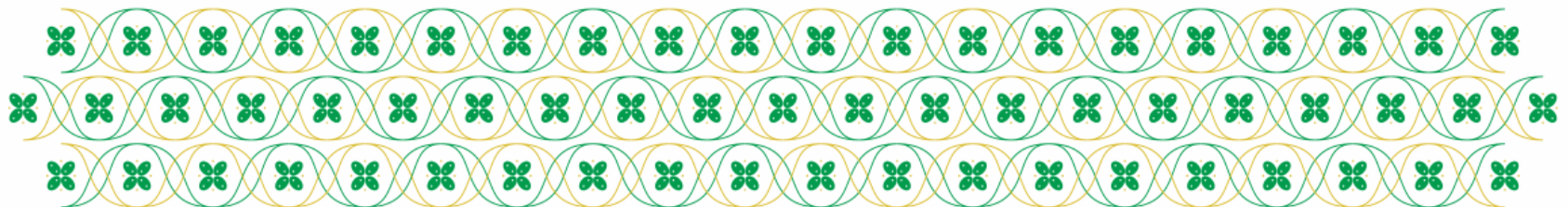
KB dalam Islam

- Dasar dalil Keseimbangan antara tujuan perkawinana adalah meneruskan keturunan
- Pencegahan kehamilan bertentangan dengan ajaran islam (niat pernikahan engan punya anak dengan cara merusak, merubah seperti memotong, mengikat...>Tubectomi, vasektomi, dibernak pada kondisi darurat
- Dibolehkan dengan syarat dalam keadaan darurat dengan adanya kesepakatan antara suami istri **dibernarkan pada kondisi darurat atas dasar kesehatan dan pendidikan dengan pertimbangan dokter ahli dan ahli agama**

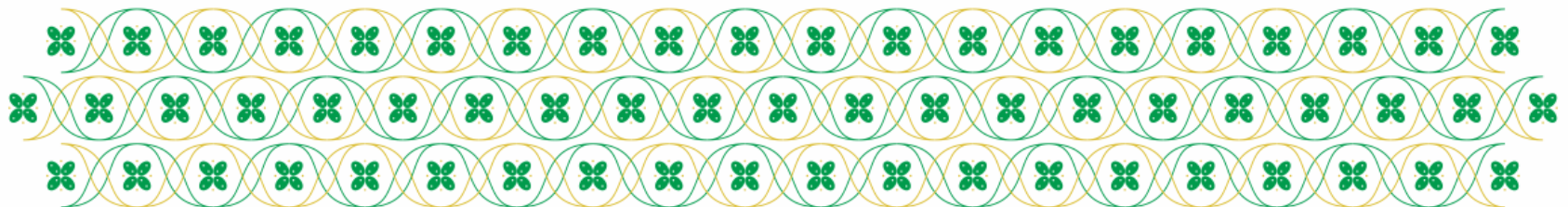


Kriteria darurat

- Menghawatirkan keselamatan jiwa ibu karena mengandung dan melahirkan, dasar dalil Al Qur'an surat An Nisa ayat 22, Al Baqarah ayat 195.
- Menghawatirkan keselamatan agama akibat kesempatan kehidupan QS Al Baqarah ayat 185 (Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesulitan bagimu.
- Tidaklah Allah menghendaki membuat kesusahan atas kamu sekalian (QS Al Maidah ayat 6)
- Kefakiran mendekati kekufuran (HR Abu Naim dalam kitab Hilyah dan Anas)

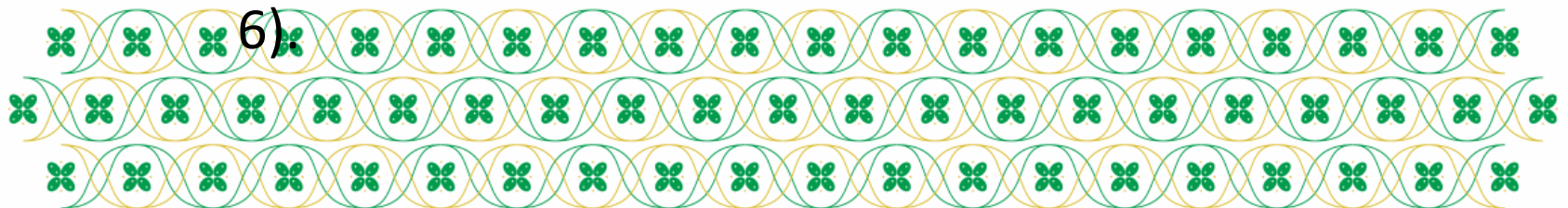


- Keseimbangan antara tujuan perkawinan dan perintah memperbanyak keturunan agar penerus islam makin banyak
- Perintah dalam hadist “ nikalilah perempuan yang berbakat memiliki anak banyak....



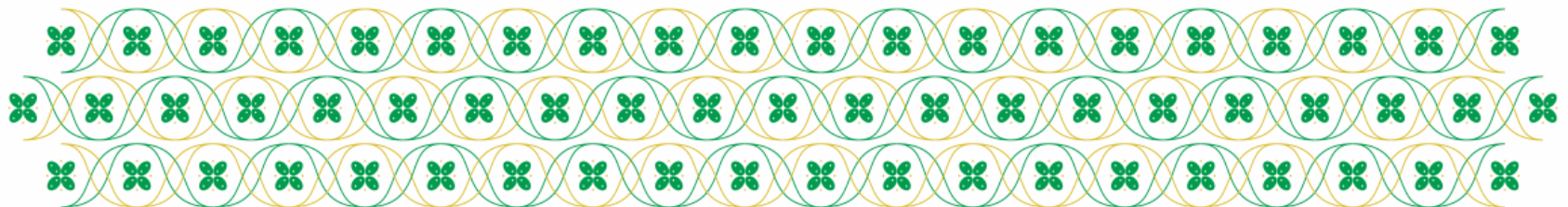
Fikih Menyusui

- menyusui diistilahkan dengan ar-radha'.
- Menyusui bayi orang lain punya konsekuensi hukum syar'i, yaitu menjadi haram untuk dinikahi.
- 2 kelompok yang menjadi haram untuk dinikahi karena ar-ridha', yaitu
 1. ibu yang menyusui serta nasabnya ke atas
 2. anak dari ibu yang menyusui (saudara sepersusuan).
 3. Hal ini berdalil dengan ayat Alquran, "Kemudian, jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya." (QS at-Thalaq [65]:



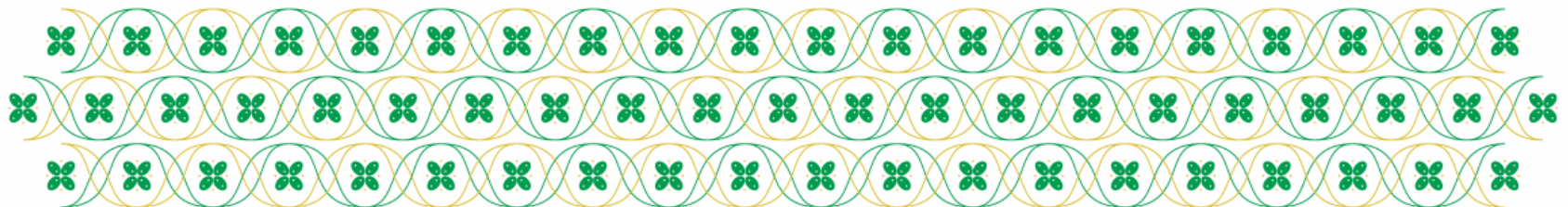
Psikososial

- Kaji perasaan ibu
- Kaji perubahan psikologi (Taking in, Taking hold, Letting go, **Post partum blues, Depresi post partum dan psikosa postpartum**)
- Respon dan dukungan dari keluarga (bantuan perawatan bayi, berbagi tugas rumah tangga, bergantian dalam mengasuh bayi.
- Hubungan dari pengalaman melahirkan terhadap harapan dan aspirasi.
- Pengalaman melahirkan dan membesarkan anak yang lalu.
- Pengaruh budaya (yang merugikan kesehatan)



Persiapan pulang

- Penjelasan tentang
- ASI eksklusif
- tanda-tanda bayi lapar
- tanda-tanda bayi kenyang dan bayi cukup ASI
- Menjelaskan kepada ibu bagaimana cara mengatasi masalah yang mungkin dihadapi oleh ibu menyusui
- kapan kunjungan ulang, mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terimakasih



Perawatan bayi Sehari hari

1. Mengamati keadaan tali pusat dan

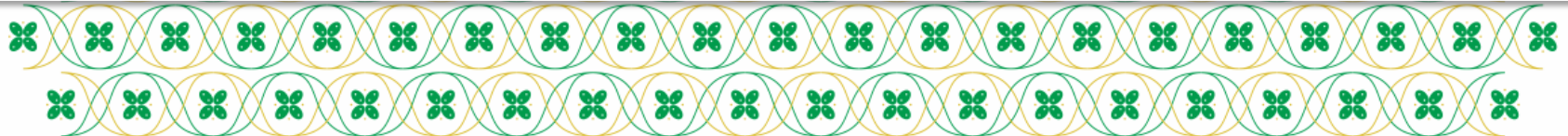
- a. sekitar tali pusat (tanda infeksi),
- b. bau tali pusat,
- c. Perdarahan,
- d. kering/basah

2. Menjaga kehangatan Bayi

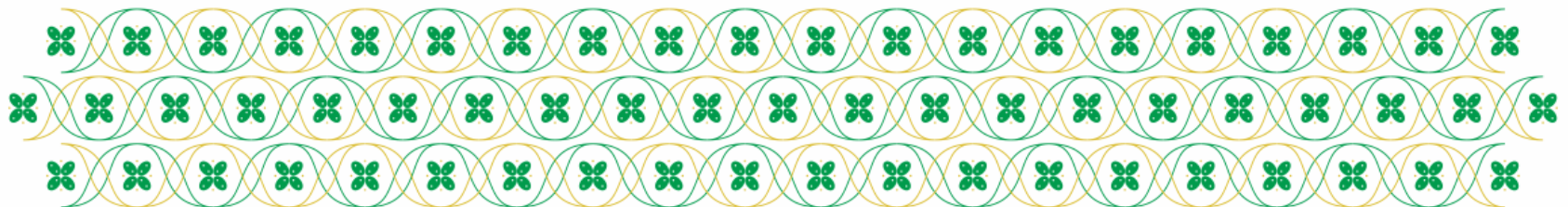
- a. Mengganti pakaian bayi setiap kali basah,
- b. BBLR lakukan Metode *Kanguru Mother*

3. Mengamati tanda bahaya pada bayi

- a. Perubahan warna kulit (Ikterik)
- b. BAK/BAK
- c. Pemenuhan nutrisi ASI Eksklusif (frekuensi menyusui dan kecukupan ASI)
- d. Tidur/istirahat bayi

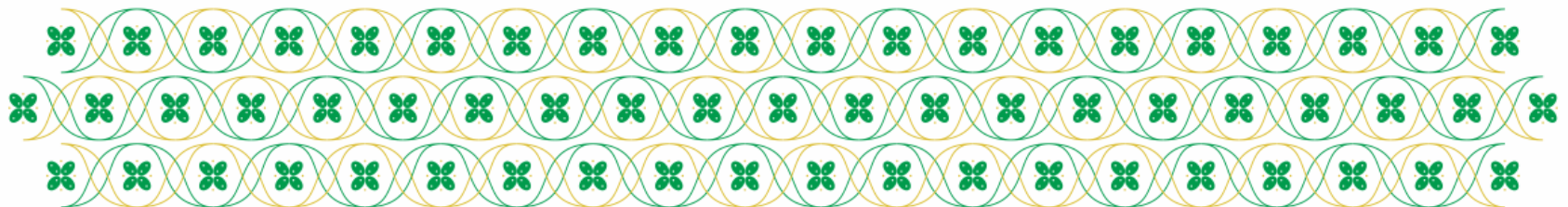


4. Memandikan bayi (pagi dan sore) dengan air hangat sesuai suhu bayi
5. Membersihkan mulut bayi dari kemungkinan ASI yang menempel, menggunakan kapas hangat air DTT



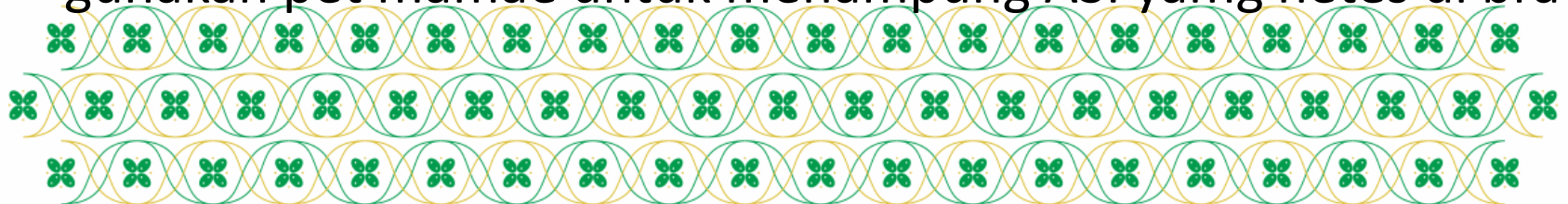
Perawatan Payudara ibu menyusui

- Pemeriksaan payudara (bentuk, konsistensi, puting, pengeluaran)*
- selalu berdoa sebelum menyusui
- posisi menyusui yang sesuai dengan kebutuhan ibu dan kenyamanan ibu dimulai pada posisi bayi menghadap kekanan
- pentingnya melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah menyusui
- **ASI eksklusif** diberikan sejak BBL sampai 6 bulan tanpa makanan pendamping, (termasuk air putih) selain obat jika anak sakit, setelah 6 bulan dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun.
- masalah yang sering dihadapi oleh ibu menyusui:
 - a. Puting lecet
 - b. Bingung puting
 - c. Bendungan payudara



Hygiene perseorangan

- Jaga Kebersihan Genitalia...>luka jahitan dengan memebersihkan cebok air DTT/air bersih, disabun, keringkan dengan lap bersih (Tisu /Handuk)
- Ganti pembalut setiap kali BAB/BAK, pembalut kotor adanya lokhea
- Celana dalam tidak ketat dan menyerap keringat.
- Gosok gigi sehabis setiap pagi bangun tidur,makan dan sebelum tidur.
- Mandi dipagi dan sore hari
- Ganti Bra setiap basah karena asi (minimal setiap mandi) atau gunakan pet mammae untuk menampung ASI yang netes di bra



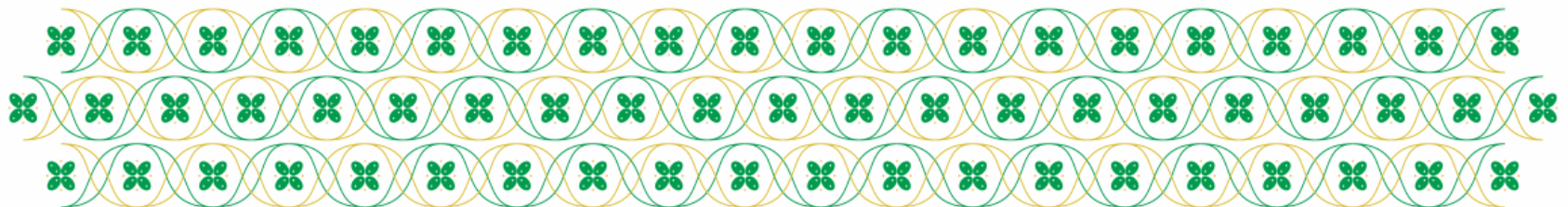
Pola Istirahat

Kecukupan tidur pasien

Normal 8 jam /hari

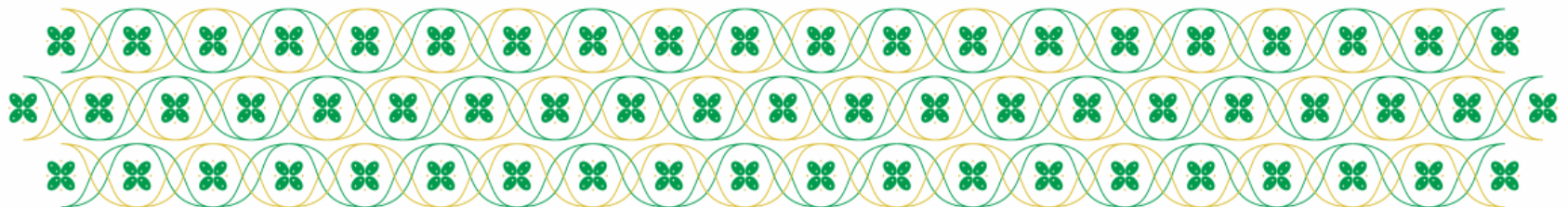
Perubahan pola istirahat

- a. Adanya Rasa nyeri pada awal masa nifas
- b. Kelelahan akibat kurang tidur selama persalinan dan setelah melahirkan
- c. Kecemasan akan kemampuannya untuk merawat bayinya setelah meninggalkan rumah sakit
- d. Ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi



PERAWATAN TALI PUSAT

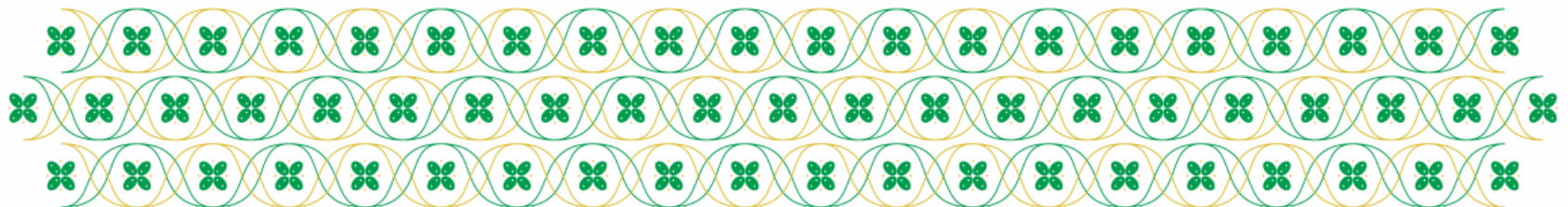
- Tujuan dari perawatan tali pusat adalah untuk mencegah infeksi dan mempercepat pelepasan tali pusat dari perut bayi



Teknik dan Cara Perawatan Tali Pusat

Menurut Riksani (2012), ada beberapa cara dalam merawat tali pusat :

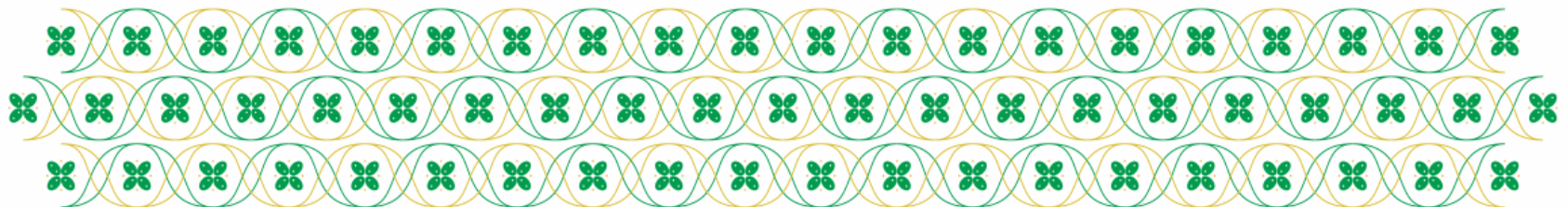
1. Cuci tangan terlebih dahulu sebelum menyentuh tali pusat.
2. Saat memandikan bayi, usahakan agar tidak menarik tali pusat tali
3. Tali pusat dapat dibiarkan terbuka (tanpa dibungkus kassa karena beresiko menjadi lembab sehingga bisa menjadi sarang bakteri) dan tanpa dibubuhi apa pun (obat antiseptik atau alkohol), serta bahan-bahan lain di atas tali pusat.
4. Tali pusat akan lepas sendirinya, sehingga sangat tidak dianjurkan untuk menarik-narik tali pusat yang sudah kering.
5. Segera bersihkan dengan air DTT jika tali pusat kotor oleh meconium dan urine
6. Popok dipasang tidak menutupi tali pusat



AMBULASI IBU NIFAS

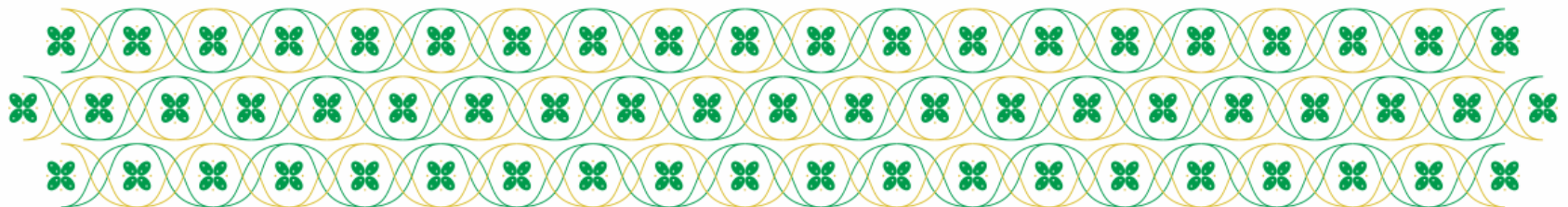
Mobilisasi yang dilakukan tergantung pada komplikasi persalinan nifas dan sembuhnya luka.

- Ambulasi dini (*early ambulation*) adalah mobilisasi segera setelah ibu melahirkan dengan membimbing ibu untuk bangun dari tempat tidurnya. Ibu post partum diperbolehkan bangun dari tempat tidurnya 24-48 jam setelah melahirkan. Anjurkan ibu untuk memulai mobilisasi dengan miring kanan/kiri, duduk kemudian berjalan.



MANFAAT AMBULASI DINI

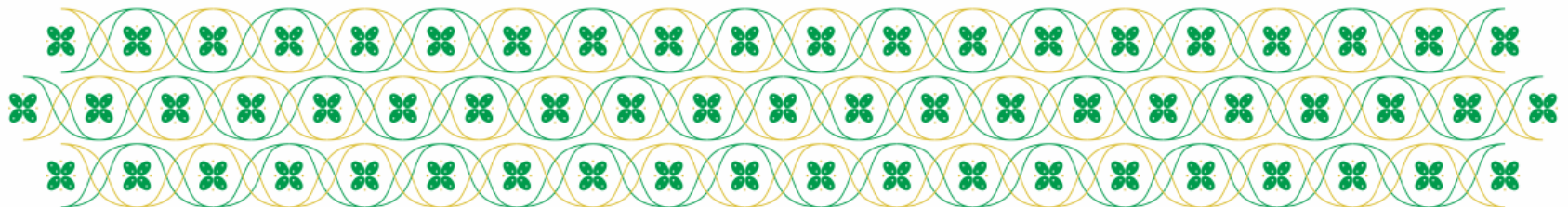
- Ibu merasa lebih sehat dan kuat
- Fungsi usus, sirkulasi, paru-paru dan perkemihan lebih baik
- Memungkinkan untuk mengajarkan perawatan bayi pada ibu
- Mencegah trombosis pada pembuluh tungkai
- Sesuai dengan keadaan Indonesia (sosial ekonomis).



PERAWATAN PERINEUM

Jenis Luka Perineum

- Luka perineum postpartum dibagi menjadi 2 jenis,
- luka robekan tingkat 1 ketika hanya bagian kulit saja yang robek.
- luka robekan tingkat 2, yakni ketika kulit dan otot vagina robek



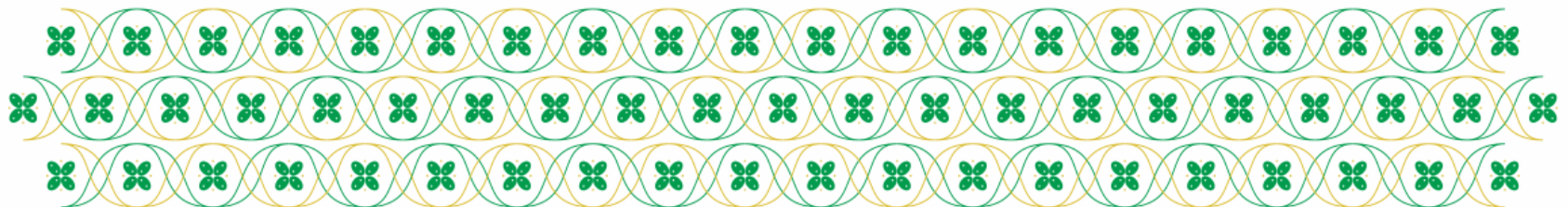
TEHNIK PERAWATAN PERINEUM

1. Bersihkan vagina dan bagian perineum setelah buang air gunakan air hangat DTT dengan cara mengusap dari vagina ke anus.
2. Keringkan area vagina dan perineum menggunakan tisu atau kain yang bersih.
3. Ganti pembalut setiap 4-6 jam.atau jika celana dalam kotor oleh darah nifas
4. jangan terlalu sering mengecek dan menyentuhnya.
5. Jangan takut untuk BAB karena jahitannya tidak akan robek jika perawatanya benar.
6. minumlah banyak cairan dan konsumsilah buah dan sayuran segar agar (mencegah BAB keras)



Mengurangi Nyeri Luka Perineum

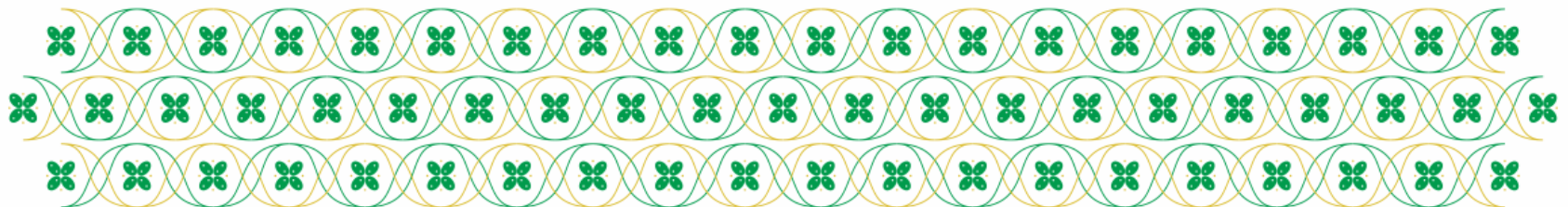
1. Jika terjadi peradangan lakukan kompres es batu yang dibungkus dengan kain flanel di area perineum untuk meredakan peradangan.
2. Hindari melakukan aktivitas yang bisa menyebabkan peregangan (jongkok)
3. berdiri atau duduk terlalu lama, karena bisa meningkatkan nyeri perineum.
4. Gunakan bantal berbentuk donat untuk penderita ambeien.



Proses penyembuhan luka dalam 4 tahap

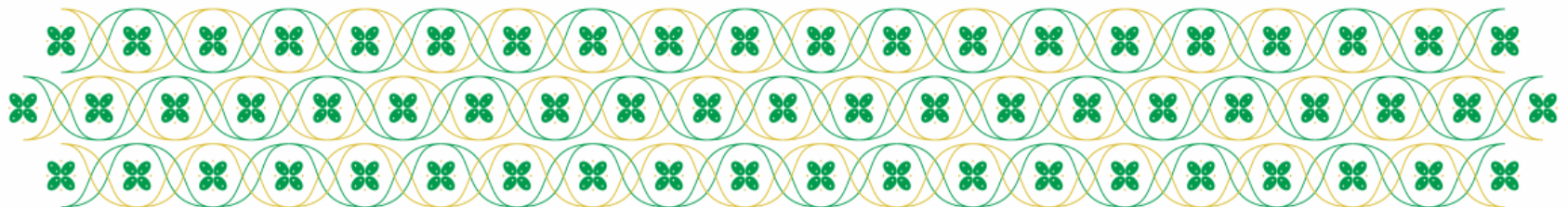
1. Proses penghentian perdarahan (hemostasis)

- Saat kulit mulai terluka dan berdarah, dalam waktu beberapa menit atau bahkan detik, sel-sel darah secara otomatis akan berkumpul dan membentuk gumpalan darah.
- Gumpalan darah ini berfungsi untuk melindungi luka dan mencegah darah keluar lebih banyak lagi. Selain sel darah yang dinamakan trombosit, gumpalan ini juga mengandung protein yang disebut dengan fibrin, akan membentuk suatu “jaring” agar gumpalan darah tetap pada tempatnya.



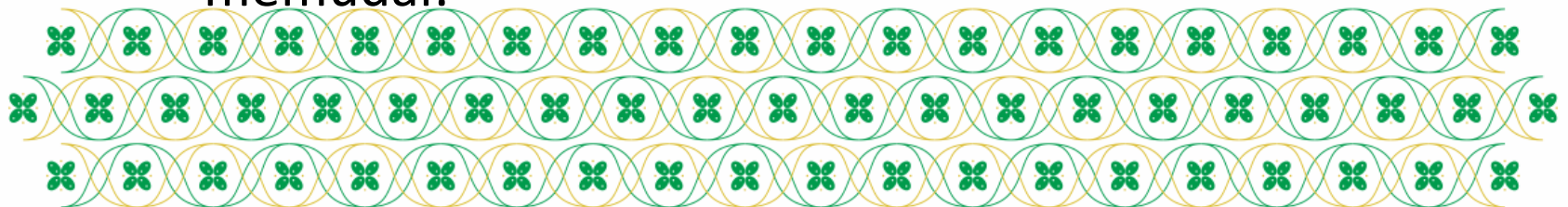
Proses peradangan (inflamasi)

- gumpalan darah akan mengeluarkan suatu zat kimia yang akan menyebabkan peradangan. Sehingga saat darah mulai berhenti, di sekitar luka akan terlihat pembengkakan dan kemerahan.
- Saat hal ini terjadi, sel darah putih akan menuju ke area luka. sel darah putih akan melawan bakteri dan kuman dari area tersebut, agar kita tidak mengalami infeksi.
- Sel darah putih juga akan memproduksi suatu zat kimia yang dinamakan *growth factors*. Zat ini berfungsi untuk membantu memperbaiki jaringan yang rusak.



Proses pembangunan jaringan baru

- Setelah area luka bersih dari bakteri dan kuman berkat sel darah putih, selanjutnya, sel darah merah yang kaya akan oksigen datang ke area tersebut untuk membangun jaringan baru.
- Oksigen yang dibawa oleh sel darah merah juga akan membantu pembentukan jaringan yang baru. Tubuh juga akan mulai memproduksi kolagen, yang berperan sebagai penyangga untuk jaringan yang sedang diperbaiki.
- Proses ini dinamakan sebagai fase proliferasif dan secara kasat mata, akan terlihat seperti bekas luka yang awalnya terlihat berwarna kemerahan, lalu lama-kelamaan memudar.



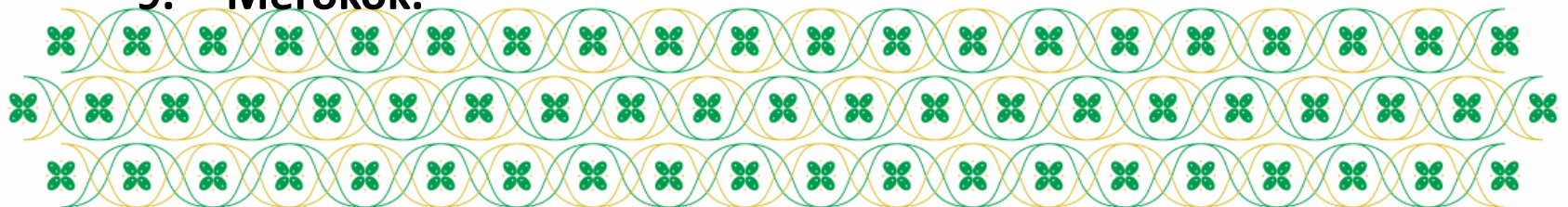
Proses penguatan jaringan

- Proses penyembuhan luka yang terakhir atau fase maturasi adalah untuk menguatkan jaringan yang baru terbentuk. Jaringan yang kadang terlihat seperti bekas luka seperti kulit yang ditarik melebar. Itu adalah salah satu usaha tubuh agar jaringan kulit yang baru benar-benar kuat di tempatnya.
- Penyembuhan total bisa memakan waktu beberapa hari, minggu, atau bahkan tahun. (lamanya penyembuhan tergantung dipengaruhi gizi yang baik, tidak memiliki riwayat penyakit diabetes), Saat sudah sembuh total, maka jaringan tersebut akan kembali sekuat sebelumnya, saat sebelum mengalami perlukaan.



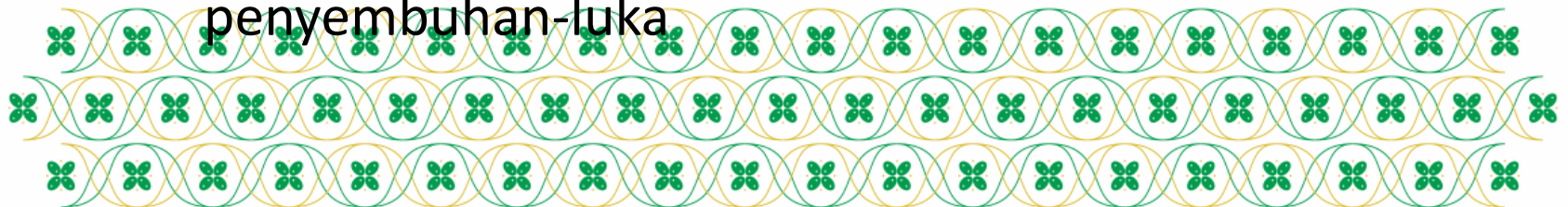
Faktor penghambat proses penyembuhan luka

1. **Adanya sel kulit mati..**
2. **Terjadi infeksi.**
3. **Perdarahan tak kunjung berhenti.** Perdarahan berkepanjangan juga akan membuat luka sulit menutup.
4. **Kerusakan mekanis.** kerusakan mekanis dalam menghambat proses penyembuhan luka adalah, pada pasien yang mengalami ulkudekubitus.
5. **Kekurangan nutrisi.** vitamin C, zinc, dan protein.
6. **Adanya penyakit lain yang menghambat.** (diabetes, anemia, varises, dan penyakit jantung, bisa menyebabkan luka sulit sembuh.
7. **Usia**
8. **.Obat yang dikonsumsi.** Beberapa jenis obat bisa mengganggu fungsi tubuh lain, termasuk dalam hal penyembuhan luka.
9. **Merokok.**

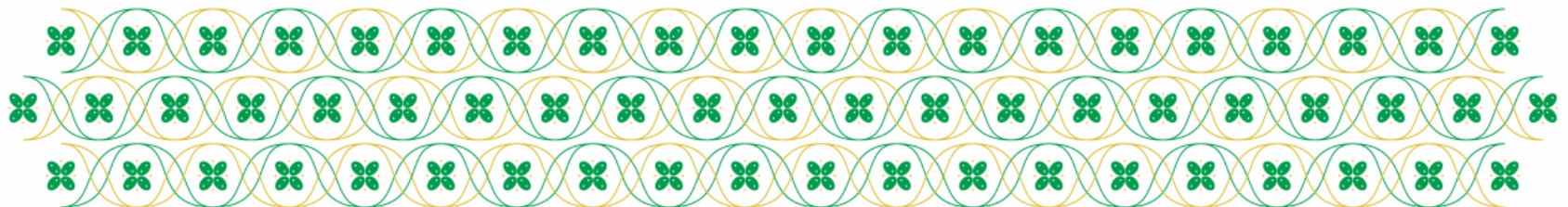


DAFTAR PUSTAKA

- Marmi, 2012, asuhan kebidanan Ibu Nifas
- Gizi Ibu Nifas,
- Depkes RI, 2012 Maternal Neonatal,
- Lusa Rochmawati on: 10 Desember 2010In: Nifas
- Ambarwati, 2008. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia. (hlm: 97-115).
- <https://lusa.afkar.id/kebutuhan-dasar-ibu-nifas-ambulasi>
28 MARET 2020
- <https://www.guesehat.com/perawatan-perineum-setelah-melahirkan-normal>
- <https://www.sehatq.com/artikel/dalam-proses-penyembuhan-luka>



- *Kebidanan Postpartum, 2003: 7,*
- *Anatomi dan Fisiologi Terapan dalam Kebidanan, 1996: 164*
- *Majalah Suara Muhammadiyah, No.8, 2010*
- *(Fiqh al-Sunnah, 2006: vol. I/84).*





UNISA

Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

